

---

## **Implementasi Media Interaktif Dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Kuliah Sejarah Kebudayaan Islam Oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Shalahuddin Al Ayyubi Jakarta Utara**

**Rika Hesti Fatimah<sup>1</sup>, Siti Nurjanah<sup>2</sup>, Wieke Wido Wati<sup>3</sup>**

<sup>13</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama, Bengkulu, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Shalahuddin Al Ayyubi, Jakarta Utara, Indonesia

[rika@stiesnu-bengkulu.ac.id](mailto:rika@stiesnu-bengkulu.ac.id)

---

### **ARTICLE INFO**

### **ABSTRACT**

**Keywords:**

Interactive media;  
distance learning;  
Islamic Cultural  
History

The rapid advancement of information and communication technology has accelerated the implementation of distance learning in higher education. However, online learning often faces challenges, including limited interaction, low student engagement, and difficulties in understanding complex learning materials. This study examines the implementation of interactive media in distance learning for the Islamic Cultural History course among students of the Islamic Elementary School Teacher Education Program at Shalahuddin Al Ayyubi Islamic College, North Jakarta. A qualitative descriptive approach was employed, with data collected through observations, interviews, and documentation involving second-semester students and lecturers. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that interactive media, including three-dimensional PowerPoint presentations, instructional videos, and interactive quizzes delivered through Zoom, enhanced students' motivation, participation, and understanding of course materials. Students reported that visual and interactive learning resources made historical concepts easier to comprehend and increased their engagement during online classes. Documentation of learning outcomes also indicated improved academic performance compared to conventional online learning. The study concludes that integrating interactive media into distance learning significantly enhances students' comprehension, motivation, and active participation while supporting lecturers in delivering learning materials more effectively. Therefore, the integration of interactive multimedia is recommended as an effective strategy for improving the quality of online learning in higher education, supported by adequate technological infrastructure and continuous lecturer professional development.

---

**Received:** 11/05/2026

**Revised:** 29/05/2026

**Accepted:** 29/06/2026

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang sangat signifikan di berbagai sektor kehidupan, salah satunya yaitu bidang pendidikan. Munculnya berbagai inovasi pembelajaran merupakan bentuk dari transformasi digital dalam dunia pendidikan, diantaranya yaitu pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan teknologi berupa komputer, laptop, maupun media elektronik lainnya yang terkoneksi jaringan internet melalui berbagai portal dan aplikasi pembelajaran daring (Sarwa: 2021). Sistem pembelajaran ini memberikan fleksibilitas bagi pendidik maupun peserta didik karena memungkinkan proses berlangsung tanpa keterbatasan ruang dan waktu (Anggun dan Erny: 2021).

Dalam konteks pendidikan tinggi, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan akses pendidikan yang inklusif, adaptif, dan berbasis teknologi, implementasi pembelajaran jarak jauh menjadi semakin relevan. Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak terlepas dari berbagai tantangan. Rendahnya tingkat interaksi serta keterlibatan Dosen dan Mahasiswa menjadi permasalahan utama dalam sistem pembelajaran ini. Keterbatasan tatap muka seringkali menyebabkan Mahasiswa kurang aktif, mengalami kejenuhan, serta adanya kesulitan memahami materi yang bersifat kompleks. Dengan adanya berbagai kondisi tersebut, menuntut para Dosen untuk mengatasi problematika-problematika dalam sistem pembelajaran jarak jauh dengan strategi pembelajaran yang sesuai, salah satunya yaitu melalui pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

Media pembelajaran merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Media menjadi sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi oleh pendidik kepada peserta didik agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif (Amilatul: 2023). Media interaktif merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk sistem pembelajaran jarak jauh karena media pembelajaran ini memadukan berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, audio, video, animasi, serta fitur interaksi yang memungkinkan pengguna berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran (Martinus Dkk: 2022).

Sekolah Tinggi Agama Islam Shalahuddin Al Ayyubi merupakan salah satu Perguruan Tinggi Islam Swasta di Jakarta yang juga menerapkan sistem Pembelajaran Jarak Jauh, salah satunya pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam. Mata kuliah Sejarah kebudayaan Islam memuat materi tentang peristiwa sejarah, perkembangan peradaban, tokoh-tokoh penting, serta nilai-nilai budaya yang berkembang dalam masyarakat Islam. Penggunaan media interaktif dalam sistem pembelajaran jarak jauh diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar, memperjelas penyampaian materi, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi atau konsep-konsep abstrak melalui visualisasi yang lebih konkret pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam.

Oleh sebab itu penelitian ini sangat penting dilakukan guna mengetahui bagaimana implementasi media interaktif dalam sistem pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Al Ayyubi Jakarta khususnya Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi kegunaan atau manfaat penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran tersebut. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran yang inovatif dan efektif di era digital.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan pendekatan metodologi berupa kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena sosial, budaya, psikologi secara mendalam (Juliani dan Syahbudin: 2025). Jenis Penelitian Kualitatif yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan atau sebab akibat (Muri: 2021). Adapun Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggali data di lapangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui secara jelas bagaimana implementasi media interaktif dalam sistem pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Al Ayyubi Jakarta khususnya Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik reduksi, penyajian, dan verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Ayyubi Jakarta khususnya Mahasiswa Semester II Tahun 2026 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajaran jarak jauh ini dilakukan secara online menggunakan aplikasi zoom. Selama pembelajaran berlangsung banyak berbagai kendala yang ditemukan, diantaranya yaitu pelaksanaan pembelajaran kurang efektif, kurangnya motivasi belajar mahasiswa dan salah satu problematika utama yaitu kesulitan mahasiswa untuk memahami materi secara komprehensif dan kontekstual. Oleh sebab itu upaya yang dilakukan oleh pengajar atau dosen yakni dengan implementasi media interaktif dalam sistem pembelajaran jarak jauh berbasis online tersebut.

Media interaktif yang digunakan oleh dosen mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam pada Mahasiswa Prodi PGMI tersebut berupa PPT tiga dimensi dan video pembelajaran yang dibuat melalui aplikasi seperti canva dan lainnya. Dengan adanya bantuan media interaktif ini

memudahkan dosen untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa. Mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam memuat tentang perkembangan peradaban Islam mulai dari masa Nabi Muhammad SAW., Khulafaur Rasyidin, hingga dinasti-dinasti besar (Umayyah, Abbasiyah, Utsmani). Fokusnya mencakup tentang sejarah politik, sosial, seni, intelektual, serta kontribusi Islam terhadap Dunia (Kholid: 2023). Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan memahami nilai-nilai sejarah dalam Islam (Yudhi: 2022).

Mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam sangat potensial untuk disajikan melalui media visual yang interaktif. Pendekatan yang dapat dilakukan guna meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan apresiasi mahasiswa terhadap warisan Islam yaitu dengan menyajikan materi mata kuliah ini dari sistem pembelajaran ceramah konvensional menjadi berbasis video atau presentasi interaktif. Sejarah Kebudayaan Islam sangat menarik disajikan dalam bentuk media interaktif diantaranya mampu memvisualisasikan sejarah seperti situs, artefak, dan tokoh masa lalu yang tidak mungkin dikunjungi langsung. Kemudian dengan penggunaan media interaktif mampu meningkatkan retensi materi, dengan narasi yang didukung visual lebih mudah diingat dan melekat dalam ingatan Mahasiswa daripada teks buku cetak yang padat. Selain itu dengan berbantuan media interaktif membuat sistem pembelajaran menjadi aktif, misalnya dengan menambahkan fitur kuis interaktif, Mahasiswa tidak hanya duduk dan mendengarkan saja.

Hasil wawancara dengan Dosen yang mengampu mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam di Semester II Mahasiswa Prodi PGMI, menyatakan bahwa penyajian materi dengan media interaktif diintegrasikan dalam beberapa bentuk, seperti pembuatan video dokumenter pendek berupa animasi tentang kisah perkembangan Islam di masa Khulafaur Rasyiddin (Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar Bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib). Adanya penyajian materi dalam bentuk timeline interaktif Dinasti Islam dengan menggunakan PPT atau tools untuk menampilkan timeline dinasti (Umayyah, Abbasiyah, Turki Utsmani, Mughal, Dll) yang bisa diklik untuk melihat detail tokoh, pencapaian, dan peta wilayah. Serta adanya penyajian kuis dalam PPT interaktif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan guna mengetahui sejauh mana pemahaman Mahasiswa terkait Sejarah kebudayaan Islam.

Berdasarkan observasi peneliti, implementasi media interaktif dalam sistem pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Al Ayyubi Jakarta khususnya Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dilakukan sebagai berikut:

1. Dosen dan Mahasiswa melangsungkan pembelajaran jarak jauh via zoom melalui link yang sudah disiapkan.

2. Berbagai perangkat pembelajaran telah disiapkan, seperti absensi, media interaktif, alat tulis, dan sumber referensi belajar.
3. Dosen membuka kelas diawali salam, absensi, dan pengantar perkuliahan.
4. Mahasiswa menyampaikan materi perkuliahan sesuai pembagian kelompok yang telah ditentukan. presentasi dilakukan menggunakan fitur screen sharing dengan media interaktif berupa slide dan video pembelajaran.
5. Seluruh Mahasiswa menyimak pemaparan materi oleh petugas kelompok serta mencatat poin-poin penting sebagai bahan diskusi.
6. Setelah presentasi materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi antar sesama mahasiswa.
7. Dosen menambahkan penjelasan materi yang belum tercakup dalam pembahasan.
8. Sebagai tahap evaluasi, Dosen mengarahkan Mahasiswa untuk menjawab beberapa kuis yang telah disediakan dalam media interaktif tersebut.
9. Dosen menutup sesi perkuliahan dengan refleksi pembelajaran dan salam.
10. Kegiatan perkuliahan sistem pembelajaran jarak jauh diakhiri dengan masing-masing peserta meninggalkan room via zoom.

Menurut pendapat Mahasiswa, mereka memiliki pandangan positif terhadap penggunaan media interaktif selama perkuliahan berlangsung. Penggunaan media interaktif dalam mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional sehingga Mahasiswa lebih antusias dan terlibat dalam sesi pembelajaran. Para Mahasiswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi yang divisualisasikan secara konkret melalui animasi, video, atau simulasi digital. Fitur Interaktif seperti kuis membantu Mahasiswa mendapatkan umpan balik langsung mengenai tingkat pemahaman terhadap materi. Dalam pembelajaran sistem jarak jauh, penggunaan media interaktif membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Sebagai pendukung pernyataan Mahasiswa tersebut, Peneliti meninjau salah satu sumber data konkret yaitu dokumentasi berupa hasil belajar Mahasiswa yang mana menunjukkan hasil lebih baik dibandingkan dengan sistem pembelajaran tanpa penggunaan media interaktif. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Inung Diah Kurniawati dan Sekreningsih Nita yang menyatakan bahwa "Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif telah dinilai layak secara teoritis" (Inung dan Sekreningsih: 2018). Kemudian hasil penelitian yang sama oleh Erlina Damayanti Dkk. juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di SMK dinilai efektif ditinjau dari hasil belajarsiswa yang meningkat sesuai dengan karakteristik gaya belajar peserta didik (Erlina dkk: 2020).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi media interaktif dalam sistem pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam memiliki dampak positif terhadap Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi Jakarta khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Semester II. Penggunaan media interaktif memudahkan Mahasiswa dalam memahami materi secara komperensif, meningkatkan keaktifan dan motivasi Mahasiswa, serta memudahkan Dosen dalam melangsungkan sistem sistem pembelajaran jarak jauh. Pengintegrasian media interaktif dalam pembelajaran diharapkan mampu menjadi strategi efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Oleh sebab itu perlu adanya dukungan semua pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, Dosen, Mahasiswa, pendidik, maupun peserta didik untuk meningkatkan fasilitas dan pelatihan dalam penggunaan media ini secara optimal demi keberhasilan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan berkualitas.

## REFERENSI

- Juliani dan Syahbudin. 2025. *Prinsip dan Aplikasi Metode Penelitian Kualitatif (Kajian Teori dan Praktik)*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Mawardi, Kholid. 2025. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Banyumas: Rizquna.
- Sarwa. 2021. *Pembelajaran Jarak jauh: konsep, Masalah dan Solusi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Masrifah, Amilatul Dkk. 2023. *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Erstiawan, Martinus Sony Dkk. "Pembelajaran Interaktif melalui Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh untuk Guru SMA di Sidoarjo." *Jurnal ABDIMAS BSI*. Vol. 5. No. 2 (2022): 289.
- Fachrudin, Yudhi. "Analisis Sejarah Kebudayaan Islam." *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*. hal. 53.
- Yeliany, Anggun dan Roesminingsih, Erny. "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 09. No. 04 (2021): 877.
- Kurniawati, Inung Diah dan Nita, Sekreningsih. "Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa". *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*. Vol. 1. No. 2 (2018): 74.

Damayanti, Erlina Dkk. “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Gaya belajar*”. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 09. No. 03 (2020): 644.